

# MARGARETHA BOLA

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 13-Mar-2022 09:53PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1742872764

**File name:** MARGARETHA\_BOLA.docx (38.28K)

**Word count:** 1359

**Character count:** 8958

**2**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU  
PELAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PROFITABILITAS PADA UMKM.  
TOHU SRIJAYA**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**MARGARETHA BOLA  
2016120109**

**1**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## **RINGKASAN**

### **2** **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PROFITABILITAS PADA UMKM.**

#### **TOHU SRIJAYA**

Perkembangan pasar modal saat ini semakin pesat di berbagai pelosok Indonesia dan persaingan bisnis juga di seluruh tataran wilayah Indonesia semakin kompetitif. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecepatan terhadap waktu atas sebuah laporan finansial, misalnya pada aspek profitabilitas ialah tingkat keahlian sebuah industri dalam menghasilkan keuntungan terhadap penjualan saham maupun modal yang ada (Mimduh 2009).

Timeliness atau sering dikenal dengan nama ketepatan waktu pada saat pihak perusahaan melakukan tindakan penyajian laporan finansial sebagaimana diperlukan oleh pihak industri dengan tujuan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian dalam sebuah perusahaan dan laporan keuangan juga sebagai pengguna informasi dalam perusahaan, dengan adanya laporan keuangan untuk dapat membuat keputusan investasi dan kredit. Banyak pihak pengguna informasi yang akan dapat dipercaya pada sisi ketepatan waktu dapat juga dikatakan sebagai salah satu tindakan yang terpenting terhadap sebuah laporan finansial yang mana telah dituangkan dalam UU pasar modal pada tahun 1995 No 8 yang berkaitan dengan pasar modal, mengatakan bahwa seluruh industri sebagaimana telah terdaftar pada pasar modal seharusnya wajib untuk dapat memaparkan sebuah laporan finansial yang secara terus-menerus terhadap pihak Bapepam serta secara langsung juga dapat menginformasikan terhadap lapisan masyarakat. Apabila industri yang terlambat dalam menyajikan sebuah laporan finansial, maka secara langsung juga akan diberi sanksi administrasi sebagaimana telah dituangkan dalam UU.

Suatu perusahaan yang diklasifikasikan besar berada dibawah tekanan yaitu ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dan berupa administrasi lainnya yang berkaitan dengan keperluan perusahaan dan perusahaan juga dapat mengamankan sebuah laporan keuangan pada waktu yang jauh lebih tepat dengan tujuan untuk dapat terhindar dari sebuah tindakan spekulasi pada sebuah industri.

**Kata Kunci ; ketepatan waktu pelaporan keuangan berdasarkan profitabilitas**

## PENDAHULUAN

**1.1. Latar Belakang**

Perkembangan pada situasi saat ini semakin pesat pada berbagai pelosok dan persaingan-persaingan bisnis juga di seluruh tataran wilayah Indonesia semakin kompetitif. Informasi merupakan salah satu data yang terpenting terhadap pasar modal itu sendiri, pasar modal merupakan salah satu hasil sebagaimana dapat dipersiapkan oleh pihak industri, sebagaimana merupakan sumber jalan masuk dan keluarnya perputaran modal dalam perusahaan, perkembangan pasar modal sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat umum dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan secara efisien dalam bidang perekonomian. hadirnya pasar modal dapat dikatakan juga sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap pihak publik dalam menggunakan berbagai macam jenis sumber daya yang ada. Pada dasarnya laporan finansial yang ada pada sebuah perusahaan harus mampu untuk menempati berbagai macam jenis karakteristik yang akan digunakan sebagai salah satu pengambilan keputusan antara lain : understandability, relevance reliable serta comparability . Dengan adanya sebuah laporan finansial secara langsung dapat diketahui situasi finansial yang ada pada sebuah industri yang mana dapat bergerak di bidang perekonomian selama periode tersebut. Laporan keuangan pada perusahaan menjadi tolak ukur apakah perusahaan mengalami laba atau rugi, seberapa besar perusahaan pendapatan perusahaan tersebut, berapa lama proses pengauditan dan informasi lainnya.

Pelaporan keuangan pada sebuah perusahaan dianggap pemakaian yang paling terutama ialah kreditoris serta pemilik informasi sebagaimana dapat dipaparkan serta dapat juga dianggap sebagai salah satu informasi yang sangat terpenting sebagaimana digunakan dalam pengambilan keputusan pada sebuah perusahaan hingga menjadi pedoman dalam mempertahankan kualitas perusahaan. Terdapat pula sebuah berita yang memiliki berbagai macam jenis pengertian merupakan sebuah data atau informasi yang akan disajikan serba sama sekali tidak dapat memenuhi keberhasilan pada sebuah perusahaan, oleh karena itu pihak kreditor serta investor dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang paling utama dalam melihat keuangan reporting dapat dikatakan juga sangat bermanfaat akan tetapi disamping itu juga masih banyak hal yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas perusahaan perlu diperbaiki.

Timeliness atau sering dikenal dengan sebuah kecepatan waktu dalam melaksanakan penyajian sebuah laporan financial hal tersebut sangat diperlukan oleh pihak perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian dalam sebuah perusahaan dan

laporan keuangan juga sebagai pengguna informasi dalam perusahaan, dengan adanya laporan keuangan untuk dapat membuat keputusan investasi dan kredit Banyak pihak pengguna informasi kepercayaan dapat juga dikatakan sebagai salah satu ketepatan situasi atau aku yang dalam karakteristik sangat penting terhadap sebuah laporan finansial. Dalam sebuah laporan Finansial merupakan salah satu pendapatan pada laporan finansial sebagaimana dituangkan pada undang-undang pada pasal undang-undang tersebut pada tahun 1995 Nomor 8 yang berkaitan dengan peraturan pada pasar modal sebagaimana dapat mengatakan bahwa seluruh industri Sebagaimana telah terdaftar pada pasar modal seharusnya wajib untuk dapat melemparkan laporan penelitian yang secara terus-menerus terhadap Bapepam serta dapat juga untuk melaporkan terhadap pelanggan masyarakat sebagaimana memiliki sebuah usaha yang akan lambat dalam menempatkan sebuah laporan finansial dari waktu ke waktu sehingga secara langsung akan diberi sanksi administrasi dan sanksi sebagaimana yang diatur di dalam undang-undang.

Terdapat pada sebuah Peraturan yang berkaitan dengan sebuah laporan keadaan sosial secara langsung sudah diperbarui oleh pihak Bapepam pada tahun 2004 pada tanggal 7 Desember. Pada dasarnya pihak-pihak Bapepam Secara langsung dapat memperkeras berbagai macam jenis kotoran sebagaimana yang diterbitkan dengan nomor XK yang mengatakan bahwa sebuah laporan finansial dalam bentuk tahunan yang seharusnya dapat juga dilampirkan sebuah laporan akuntan serta tingkat pendapatan yang secara langsung makan di samping itu juga lihat bappepan selambatnya dapat disajikan pada akhir bulan yang ketiga tahun 90 hari yang mana tanggal laporan finansial tahunan. Walaupun demikian masih terdapat banyak berbagai macam industri publik yang masih telat dalam menyajikan laporan keuangan.

Terdapat pada beberapa hal yang secara langsung dapat memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan misalnya kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan (Mamduh 2009). Sebuah industri secara langsung juga dapat menginformasikan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi yang mana disamping itu juga dapat memberikan sebuah dampak yang secara baik terhadap sebuah sistem penilaian atas pihak lain. Sedangkan pada pihak industri yang dapat mempengaruhi atau yang jauh lebih rendah maka secara langsung dapat membayar sebuah tindakan reaksi yang jauh lebih negatif terhadap minimnya sebuah tindakan penilaian terhadap kinerja industri.

Faktor lainnya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran pada industri dapat dikatakan sebagai salah satu reaksi yang dapat diklasifikasikan kecil maupun besar dengan perusahaan yang lainnya misalnya palasset, fog size, nitai pasar ham serta lainnya (Suwito de Herawaty 2005). Suatu industri yang diklasifikasikan besar berada dibawah tekanan yaitu ketepatan waktu

dalam pelaporan keuangan dan berupa administrasi lainnya yang berkaitan dengan keperluan perusahaan dan perusahaan juga dapat melaporkan sebuah laporan finansial yang tepat pada waktu berlangsung untuk dapat menghindari tindakan spekulasi terhadap perdagangan saham pada sebuah industri. Sebaliknya pihak perusahaan yang berkala atau berskala kecil seharusnya memiliki berbagai macam Resiko yang jauh lebih tinggi ketimbang yang besar sebagaimana sudah mampu untuk memberikan sebuah pernikahan terhadap laporan finansial pada waktu yang tepat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang tersebut, Sehingga di dalam riset ini rumusan masalah yang akan diangkat antara lain :

1. Faktor apa saja yang dapat memberikan sebuah pengaruh dalam menyajikan sebuah laporan keuangan ?
2. Bagaimana ketepatan waktu pelaporan keuangan pada UMKM Tohu Srijaya ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Sebagaimana telah dibahas pada rumusan masalah tersebut, Sehingga di dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat ialah : Untuk secara langsung dapat mengetahui waktu pada sebuah laporan keuangan sebagaimana berlandaskan pada tingkat profitabilitas terhadap pada UMKM Tohu Srijaya

## **1.4. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun sebuah permasalahan yang secara krusial sebagaimana dapat diteliti sama sekali tidak melebar jauh dalam riset akan dibatasi sebuah tindakan permasalahan sebagaimana permasalahan yang berkaitan dengan kinerja keuangan berdasarkan analisis profitabilitas UMKM Tohu Srujaya periode 2016-2018 jin Trunojoyo R103 Rw .09. Desa Rejoso. Kec Junrejo Kota Batu

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Sebagaimana telah dibahas pada latar ruang lingkup penelitian, sehingga di dalam riset ini manfaat penelitian yang akan diangkat antara lain :

1. Bagi peneliti  
Peneliti ingin mengetahui ketepatan pelaporan keuangan dalam memberikan sebuah usaha dalam hal ini di selama 3 periode 2016-2018 UMKM TOHU SRIJAYA
2. Bagi UMKM TOHU SRIJAYA

Dari hasil riset ini akan selalu diharapkan untuk dapat dijadikan sebuah tindakan evaluasi atau kontribusi terhadap UMKM Srijaya dalam menyajikan sebuah laporan keuangan

3. Bagi Akademik

Selalu diharapkan dari riset ialah secara tidak langsung dapat menambah pemahaman terhadap sebuah laporan keuangan yang akan diteliti, sedangkan pada peneliti yang akan datang akan selalu diharapkan menjadi sebuah kontribusi sebagaimana akan berkaitan dengan sebuah laporan keuangan yang ada pada perusahaan kemudian akan di kembangkan dan di implementasikan di dunia kerja nantinya.

# MARGARETHA BOLA

---

## ORIGINALITY REPORT

---

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[rinjani.unitri.ac.id](http://rinjani.unitri.ac.id)

Internet Source

3%

2

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

1%

3

[id.scribd.com](http://id.scribd.com)

Internet Source

1%

4

[jurnal-umbuton.ac.id](http://jurnal-umbuton.ac.id)

Internet Source

1%

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On